

Media Flashcard sebagai Sarana Edukatif dalam Pembelajaran Kalimat Fakta dan Opini Kelas IV di SDN Model Mataram

*In Juliana¹, Lulis Rizkiya Amanda², Lale Aulia Rizki Oktaviani², Muhammad⁴, Ni Luh Tri Dewi Damayanti⁵

¹²³⁴⁵PGSD/Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram

*Email: injuliana567@gmail.com

ABSTRACT

This learning activity was carried out on May 23, 2025 in class IV of SDN Model Mataram, with the aim of improving students' understanding in distinguishing factual and opinion sentences through the use of flashcard media. This implementation method includes three stages, namely planning, implementation, and evaluation. In the planning stage, namely compiling learning devices and designing flashcard media using the Canva application. The implementation is carried out through interactive learning with a Problem Based Learning approach that combines group discussions, presentations, and fact and opinion card games. Evaluation is carried out through observation of student activities, group work results, and completion of individual LKPD. The evaluation results show that the use of flashcard media significantly helps students understand the differences between factual and opinion sentences. Students become more active, enthusiastic, and motivated in participating in learning activities and learning becomes more fun and meaningful. It is hoped that flashcard media can continue to be used as an alternative innovative learning strategy to improve students' critical thinking skills in examining information.

Keyword: learning media, facts and opinions, flashcards

ABSTRAK

Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2025 di kelas IV SDN Model Mataram, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam membedakan kalimat fakta dan opini melalui penggunaan media flashcard. Metode pelaksanaan ini meliputi tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan yaitu menyusun perangkat pembelajaran dan mendesain media flashcard menggunakan aplikasi Canva. Pelaksanaan dilakukan melalui pembelajaran interaktif dengan pendekatan Problem Based Learning yang menggabungkan diskusi kelompok, presentasi, dan permainan kartu fakta dan opini. Evaluasi dilakukan melalui observasi aktivitas siswa, hasil kerja kelompok, dan penyelesaian LKPD individu. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard secara signifikan membantu siswa dalam memahami perbedaan kalimat fakta dan opini. Siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna. Diharapkan media flashcard dapat terus digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menelaah informasi.

Kata kunci: media pembelajaran, fakta dan opini, flashcard

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan sebuah proses yang melibatkan interaksi aktif antara peserta didik dengan pendidik serta sumber-sumber belajar dalam suatu lingkungan tertentu. Proses ini bertujuan untuk menciptakan perubahan perilaku atau peningkatan kemampuan pada peserta didik melalui kegiatan yang dirancang secara sistematis. Menurut UU No. 20 Tahun 2003, pembelajaran adalah interaksi antara siswa, guru, dan sumber belajar dalam lingkungan yang mendukung. Duffy dan Roehler menyatakan pembelajaran adalah aktivitas yang dirancang secara

sadar, memanfaatkan pengetahuan profesional guru untuk mencapai tujuan kurikulum. Sedangkan, Gagne dan Briggs memandang pembelajaran sebagai sistem yang terdiri dari rangkaian peristiwa yang dirancang untuk memengaruhi proses internal belajar siswa (Faizah & Kamal, 2024; Parawansa et al., 2022)

Kemampuan membedakan kalimat fakta dan opini merupakan salah satu kompetensi dasar yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar, khususnya kelas IV. Kemampuan ini tidak hanya menunjang keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga membekali siswa dengan kemampuan berpikir kritis dalam menilai informasi yang mereka terima sehari-hari. Kalimat fakta adalah pernyataan yang dapat dibuktikan kebenarannya secara objektif, sedangkan kalimat opini merupakan pendapat subjektif yang dapat bervariasi antar individu. Namun, pada praktiknya, banyak siswa masih kesulitan membedakan antara fakta dan opini, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif (Fatah et al., 2024).

Media pembelajaran merupakan bagian penting dalam kegiatan pembelajaran. Media ini berfungsi sebagai sarana bantu bagi guru dalam menyampaikan materi agar siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Namun, dalam pemanfaatannya, guru perlu selektif dalam memilih media yang tepat, disesuaikan dengan materi yang diajarkan serta karakteristik siswa yang menjadi peserta didik (Wulandari et al., 2023). Media pembelajaran memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan indera siswa dalam memahami materi. Hal ini karena media tersebut mampu menyajikan informasi secara konkret, sehingga pesan yang disampaikan lebih mudah ditangkap, membuat materi tampak lebih jelas dan rinci (Trimuliana, 2025). Auliah AS et al., (2024) mengatakan bahwa salah satu media edukatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi fakta dan opini adalah flashcard. Media flashcard telah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi, daya ingat, dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang bersifat konkret maupun abstrak (Mutamimmah et al., 2024).

Media flashcard adalah kartu kecil yang pada umumnya memiliki dua sisi, dengan salah satu sisi berisi gambar, kata, kalimat, atau simbol tertentu, sedangkan sisi lainnya berisi penjelasan atau keterangan yang relevan. Flashcard dirancang untuk memberikan stimulus visual dan verbal yang dapat membantu siswa mengingat dan memahami konsep tertentu secara lebih mudah dan menyenangkan (Wahyuni, 2020). Ukuran dan desain flashcard dapat disesuaikan dengan kebutuhan kelas dan materi yang diajarkan (Auliah AS et al., 2024). Penggunaan media flashcard dalam pembelajaran kalimat fakta dan opini dapat membantu siswa lebih mudah membedakan kedua jenis kalimat tersebut melalui contoh-contoh konkret yang disajikan secara visual dan verbal. Flashcard dapat berisi kalimat fakta di satu sisi dan kalimat opini di sisi lain, atau disertai gambar yang relevan untuk memperkuat pemahaman siswa. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang sesuai, seperti flashcard, berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai materi kalimat fakta dan opini (Fatah et al., 2024)

Selain itu, flashcard juga dapat digunakan dalam berbagai metode pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok, kuis, atau permainan edukatif, yang mendorong partisipasi aktif siswa dan memperkuat pemahaman mereka melalui pengalaman belajar yang menyenangkan (Faizah & Kamal, 2024). Dengan demikian, media flashcard sangat layak dijadikan sarana edukatif dalam pembelajaran kalimat fakta dan opini di kelas IV.

2. METODE

Kegiatan ini merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh mahasiswa saat melaksanakan program asistensi mengajar. Desain kegiatan ini menggunakan pendekatan pemberdayaan berbasis praktik pembelajaran langsung, yang bertujuan meningkatkan keterampilan calon guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan media edukatif berupa flashcard untuk membedakan fakta dan opini. Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 4A di SDN Model

Mataram, dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2025. Secara umum, tahapan kegiatan ini meliputi Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi, yaitu:

1. Pada tahap perencanaan, mahasiswa atau tim pelaksana menyiapkan media pembelajaran berupa flashcard berisi kalimat fakta dan opini. Selain itu, disusun juga perangkat pembelajaran yang meliputi, modul Ajar, Bahan Ajar, LKPD, Instrumen Penilaian dan Media Flashcard.
2. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif di kelas 4A SDN Model Mataram. Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil, berdiskusi menggunakan media flashcard, dan mempresentasikan hasil diskusi di hadapan kelas. Guru membimbing jalannya diskusi dan memberikan penguatan materi.
3. Pada tahap evaluasi, dilakukan penilaian melalui observasi partisipasi siswa, hasil diskusi kelompok, serta tes sumatif individu. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana media pembelajaran yang digunakan mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam membedakan fakta dan opini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap perencanaan, dilakukan perencanaan terkait Materi apa yang akan diajarkan di Kelas 4A. Adapun perencanaan ini meliputi menyusun perangkat pembelajaran dan media flashcard. Beberapa komponen penting telah disiapkan untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar. Alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran meliputi laptop, LCD proyektor untuk menampilkan materi secara visual, serta flashcard opini dan fakta sebagai media utama dalam aktivitas pembelajaran. Target peserta didik adalah siswa kelas IV dengan jumlah 18 orang, yang memiliki karakteristik beragam dalam hal kemampuan membaca, menulis, dan berhitung. Sebagian besar siswa telah mampu membaca, menulis, dan berhitung dengan baik, namun masih ada sebagian yang mengalami kesulitan, seperti kesalahan dalam membaca kata, menghitung angka, atau menulis dengan benar.

Untuk mengakomodasi kebutuhan pembelajaran tersebut, digunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan pendekatan scientific-TPACK, yang bertujuan mendorong siswa untuk aktif berpikir kritis dan memecahkan masalah berdasarkan konteks nyata. Metode pembelajaran yang digunakan meliputi ceramah sebagai pengantar materi, diskusi kelompok untuk mengeksplorasi isi kartu, presentasi kelompok sebagai sarana berbagi hasil diskusi, serta tanya jawab untuk memperdalam pemahaman. Media pembelajaran yang digunakan meliputi *PowerPoint* dan flash opini sebagai alat bantu utama untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam membedakan dua jenis pernyataan tersebut secara interaktif.

Media flashcard dirancang terlebih dahulu menggunakan aplikasi Canva karena Canva menyediakan berbagai fitur desain yang menarik dan mudah digunakan (Rahman et al., 2021). Flashcard ini bertujuan sebagai alat bantu pembelajaran yang berisi kalimat fakta dan opini, yang disusun secara menarik agar dapat meningkatkan minat belajar siswa (Krisdiana & Jamaludin, 2023). Dalam proses desain, setiap *flashcard* memuat satu kalimat, baik fakta maupun opini, yang dipadukan dengan gambar yang relevan untuk memperjelas isi pesan dan membuat tampilan visual lebih menarik. Kalimat fakta berisi informasi objektif yang dapat dibuktikan kebenarannya, seperti "Matahari terbit dari timur", sedangkan kalimat opini mengandung pendapat atau perasaan pribadi, seperti "Pantai adalah tempat terbaik untuk liburan". Pemilihan warna, font, dan tata letak juga disesuaikan agar tampilan flashcard mudah dibaca dan menarik perhatian siswa.



Gambar 1. Desain Flashcard (a), Tampak depan (b), dan belakang (c)

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media flashcard dilakukan melalui beberapa tahapan, dimulai dari kegiatan pendahuluan. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam kepada peserta didik, mengarahkan mereka untuk merapikan bangku dan meja, serta mengajak berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa. Guru mengecek kesiapan belajar dengan memastikan kehadiran serta kelengkapan alat tulis, kemudian menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" bersama siswa untuk menumbuhkan semangat nasionalisme. Selanjutnya, guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa mengingat kembali materi sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, termasuk memperkenalkan media yang akan digunakan, yaitu flashcard berisi kalimat fakta dan opini.



Gambar 2. Proses Pencetakan flashcard

Pada kegiatan inti, guru mengorientasikan peserta didik pada topik dengan menunjukkan beberapa contoh kalimat menggunakan media *PowerPoint*, kemudian memberikan pertanyaan pemantik seputar pengalaman siswa membaca artikel dan membedakan informasi yang bersifat fakta atau opini. Setelah itu, guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil dan membagikan set flashcard berisi berbagai kalimat. Setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan isi flashcard dan menentukan mana kalimat yang termasuk fakta, dan mana yang merupakan opini. Setelah diskusi kelompok, masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Guru memberikan bimbingan selama proses diskusi berlangsung, memantau keterlibatan siswa, serta memberikan arahan atau klarifikasi terhadap kesalahan pemahaman. Sebagai bagian dari pembelajaran aktif, guru juga mengajak siswa bermain kartu fakta dan opini, yaitu dengan membuat kalimat sendiri lalu saling menebak dalam kelompok atau pasangan, guna melatih keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif.



Gambar 3. Flashcard yang sudah jadi

Dalam kegiatan penutup, guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran hari itu dengan merefleksikan apa yang telah mereka pelajari, serta mendiskusikan manfaat membedakan fakta dan opini dalam kehidupan sehari-hari. Guru memberikan umpan balik terhadap partisipasi dan hasil diskusi siswa, serta memberikan motivasi agar mereka lebih semangat dalam memahami materi selanjutnya. Kegiatan ditutup dengan informasi mengenai materi pembelajaran berikutnya dan doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. Kegiatan pembelajaran ini menekankan aspek keterlibatan aktif siswa, pembelajaran kolaboratif, serta pemahaman yang bermakna melalui media yang menarik dan kontekstual.



Gambar 4. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Selanjutnya, tahap Evaluasi pembelajaran menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mengalami peningkatan pemahaman setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan media flashcard. Pada awal kegiatan, ketika guru memberikan pertanyaan pemantik terkait fakta dan opini, sebagian besar siswa tampak masih bingung dan belum mampu membedakan antara keduanya. Namun, setelah melalui proses diskusi kelompok, bermain kartu fakta dan opini, serta presentasi hasil kerja dengan menggunakan media yang menarik, pemahaman siswa mulai terbentuk. Mereka menjadi lebih mampu mengenali dan membedakan mana kalimat yang merupakan fakta dan mana yang merupakan opini berdasarkan isi *flashcard* yang telah disediakan.

Secara umum, hampir seluruh siswa menunjukkan antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat saat siswa aktif berdiskusi dalam kelompok, menyampaikan hasil analisis mereka di depan kelas, serta saat bermain kartu fakta dan opini. Bahkan ketika diberikan LKPD sebagai bentuk evaluasi, mayoritas siswa dapat mengerjakannya dengan baik dan benar. Meskipun demikian, terdapat satu siswa yang pada awalnya masih mengalami kesulitan dalam membedakan kalimat fakta dan opini. Untuk membantu siswa tersebut, guru memberikan penguatan melalui pendekatan kuis sederhana secara individual. Melalui kegiatan tersebut, siswa diberikan kesempatan menjawab secara langsung sambil diberi arahan, hingga akhirnya ia mulai memahami dan mampu membedakan fakta dan opini dengan benar.



Gambar 5. Tahap Evaluasi pemahaman siswa terhadap materi

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, guru melakukan refleksi bersama siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang kesan mereka terhadap pembelajaran hari itu. Semua siswa menjawab bahwa pembelajaran hari ini menyenangkan. Dua siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat secara langsung. Siswa pertama menyatakan bahwa pembelajaran hari ini menyenangkan dan seru karena bisa aktif menempelkan kartu di papan tulis dan mendiskusikan jenis kalimat bersama teman-teman. Ia juga menyukai kegiatan koreksi bersama jika ada yang keliru. Siswa kedua menyampaikan bahwa kegiatan hari ini seru karena menggunakan kartu fakta dan opini disertai gambar-gambar yang menarik, dan ia merasa termotivasi karena adanya hadiah bagi yang menyelesaikan LKPD dengan baik. Dari evaluasi tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flashcard dalam pembelajaran fakta dan opini sangat membantu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa secara aktif. Media ini terbukti efektif untuk mendorong partisipasi, memperjelas materi, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta bermakna.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media flashcard pada siswa kelas IV di SDN Model Mataram menunjukkan hasil yang menggembirakan. Pada awalnya, siswa masih kesulitan membedakan fakta dan opini, namun melalui tahapan pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif, pemahaman siswa meningkat secara signifikan. Mereka menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap pembelajaran. Bahkan siswa yang awalnya mengalami kesulitan pun akhirnya mampu memahami materi setelah diberikan penguatan melalui kuis individual. Kegiatan refleksi di akhir pembelajaran juga menunjukkan bahwa siswa merasa senang dan antusias mengikuti proses belajar, terutama karena mereka dilibatkan secara aktif dan diberikan ruang untuk berekspresi.

Berdasarkan hasil dan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flashcard dalam pembelajaran fakta dan opini tidak hanya efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan menyenangkan. Oleh karena itu, disarankan agar guru mempertimbangkan penggunaan media visual seperti flashcard secara lebih luas dalam pembelajaran, khususnya pada materi-materi yang memerlukan kemampuan analisis dan klasifikasi.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SDN Model Mataram, guru, staf, serta guru pamong atas dukungan dan bimbingannya selama kegiatan pengabdian. Terima kasih juga disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan rekan tim Asistensi Mengajar atas kerja sama dan semangat yang luar biasa. Ucapan terima kasih khusus diberikan kepada seluruh siswa kelas IV SDN Model Mataram atas partisipasi aktif dan antusiasmenya dalam proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Auliah AS, S. O., Faisal, M., & Syamsiah D. (2024). Pengaruh Penggunaan Flashcard Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar Kelas Dua di Kabupaten Majene. *Phinisi Jurnal Of Education*, 4(1), 100–109.
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466–476. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735>
- Fatah, M. F. A., Putra, I. A. F., Aldofa, W. F., & ... (2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Kalimat Fakta dan Opini dengan Media Wordwall di SDN 2 Tladan Magetan. *Seminar ...*, 3(3), 179–185. <https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA/article/view/5820%0Ahttps://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA/article/download/5820/4633>
- Krisdiana, M., & Jamaludin, U. (2023). Pengaruh media flash card untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(2), 341-354.
- Mutamimma, I., Kusmiyati, K., & Timur, J. (2024). *Implementasi Media Flash Card untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Materi Fakta dan Opini Kelas IV Di SDN Gili Timur 1 Kamal*.
- Parawansa, K. I., Haryanto, S., & Mulyani, P. S. (2022). Penggunaan media flashcard untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia di MI klesman. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan*, 2(2), 72-78.
- Rahman, N. H., Mayasari, A., Arifudin, O., & Ningsih, I. W. (2021). Pengaruh media flashcard dalam meningkatkan daya ingat siswa pada materi mufrodat Bahasa arab. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 99-106.
- Trimuliana, I. (2025). *Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran*. Paupedia.
- Wahyuni, S. (2020). Penerapan media flash card untuk meningkatkan hasil belajar tema "Kegiatanku". *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 9-16.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>